



Arty 11 (2) 2022

Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

IMPLEMENTATION OF JAPANDI CONCEPT AT WISMA MULIA NURSING HOME WEST JAKARTA

IMPLEMENTASI KONSEP JAPANDI PADA PANTI WERDHA WISMA MULIA JAKARTA BARAT

Alfia Rizki✉

Program Studi Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Maret 2022

Disetujui: April 2022

Dipublikasikan: Juli 2022

Keywords:

Panti werdha, interior, japandi, lansia

Abstrak

Saat seseorang telah menua, kehidupannya tak lagi penuh energi dan perlahan mulai mendapatkan penurunan fungsi tubuh. Hal tersebut mengakibatkan perlunya dukungan fasilitas tempat tinggal yang baik dan nyaman, salah satunya adalah Panti Lansia. Panti lansia yang biasa disebut Panti Werdha adalah fasilitas tempat tinggal bagi para lansia. Pada penelitian kali ini akan mengambil objek Panti Lansia yang bernama Panti Werdha Wisma Mulia. Penulis akan mengungkap konsep Japanese Scandinavian atau lebih dikenal dengan sebutan Japandi pada Panti Werdha Wisma Mulia. Selain karena mengikuti konsep-konsep yang berkembang sesuai zaman, pemilihan konsep Japandi ini mampu memberikan suasana yang nyaman bagi lansia. Hal ini dikarenakan konsep Japandi mengutamakan kemiminalisan dan kehangatan pada sisi desainnya. Sehingga dapat menciptakan suasana ruang yang hangat, tenang, luas, dan tentunya memberikan efek nyaman dan aman bagi lansia yang menghuni. Penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung pada panti tersebut untuk memperoleh data bangunan, kebiasaan penghuni dan foto suasana ruang, juga mencari data dan preseden bangunan dengan konsep Japandi. Selanjutnya penulis akan merancang kembali desain Panti Werdha Wisma Mulia dengan mengimplementasikan konsep Japandi.

Abstract

When a person has aged, his life is no longer full of energy and slowly begins to get a decline in body functions. This has resulted in the need for support for good and comfortable housing facilities, one of which is an Nursing Home. The elderly home, which is commonly known as Panti Werdha, is a residential facility for the elderly. In this study, we will take the object of an elderly home named Panti Werdha Wisma Mulia. The author will carry the Japanese Scandinavian concept or better known as Japandi at the Wisma Mulia Nursing Home. Apart from following the concepts that developed according to the times, the selection of the Japandi concept was able to provide a comfortable atmosphere for the elderly. This is because the Japandi concept prioritizes minimalism and warmth on the design side. So that it can create a warm, quiet, spacious room atmosphere, and of course provide a comfortable and safe effect for the elderly who inhabit it. The research was conducted by direct observation at the orphanage to obtain building data, residents' habits and photos of the room's atmosphere, as well as looking for data and building precedents with the Japanese concept. Furthermore, the author will redesign the design of the Wisma Mulia Nursing Home by implementing the Japandi concept.

© 2022 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti

Email : rizkinasoba@gmail.com

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

PENDAHULUAN

Pada dasarnya lansia akan mengalami penurunan pada fungsi motoriknya. Serta adanya kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi. Satu hal yang wajib dilakukan untuk seorang lansia adalah menciptakan rumah aman dan nyaman bagi mereka. Keadaan mereka yang sudah renta dan reflek tubuh yang sudah menurun, amat berpotensi mengalami kecelakaan di sebuah ruangan.

Lantai pada konsep Japandi biasanya menggunakan material yang membawa suasana alami dan hangat seperti parket dan vinyl. Namun pada beberapa area *low traffic* juga terkadang menggunakan karpet. Selain itu, dinding dengan konsep japandi identik dengan warna-warna yang netral dan lembut, serta ada beberapa penggunaan ornamen garis tegas namun tetap terlihat sederhana. Sedangkan pada plafon dengan konsep Japandi ini biasanya menggunakan tambahan material berupa kayu yang disusun rapih sehingga menambah kesan hunian sederhana bergaya Jepang.

Dalam hal ini pemilihan konsep pada desain interior sangat berpengaruh terhadap ruangan yang berada di sebuah Panti Werdha. Memiliki tujuan agar para lansia tidak merasa tertekan dan merasa nyaman dalam bentuk fisik maupun psikologis. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dipilihlah konsep Japandi yang mengutamakan kesederhanaan pada

desain namun tetap memberikan efek hangat dan nyaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung pada Panti Werdha untuk memperoleh data bangunan, foto suasana dan kebiasaan penghuni. Serta metode kualitatif dengan cara mempelajari desain interior yang menggunakan konsep Japandi, hasil data diperoleh dari jurnal dan preseden mengenai konsep Japandi. Selanjutnya penulis akan merancang kembali desain Panti Werdha, dan hasilnya berupa gambar perspektif interior dan penjelasan mengenai desain serta manfaatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Suasana Panti Werdha Wisma Mulia
Jakarta Barat

Sumber : Dokumentasi Mulyono (2018)

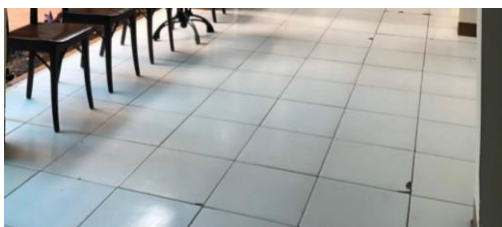
Panti Werdha Wisma Mulia yang berlokasi di Jakarta Barat ini berdiri dibawah Yayasan Bina Daya Wanita Kowani, yang didirikan pada tanggal 23 April 1961. Hingga saat ini masih menerima lansia wanita ataupun pria yang tidak memiliki status sebagai suami dan isteri.

1. Suasana di Kamar Lansia



Gambar 2. Lantai Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

2. Lantai



Gambar 3. Lantai Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Material untuk lantai yang digunakan pada Panti Werdha Wisma Mulia adalah jenis *standard glazed ceramic* berwarna putih tanpa motif berukuran 30cm X 30cm, keramik yang digunakan adalah keramik kelas III karena kondisi lantai yang sering dilalui orang dengan alas kaki normal dan terjadi sedikit gesekan yang keras.

3. Dinding



Gambar 4. Dinding Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Dinding pada Panti Werdha Wisma Mulia menggunakan warna broken white dan tidak terdapat *handrail* pada dinding. Selain itu, pada dinding juga terdapat komponen lain seperti kolom, pintu, jendela dan ventilasi. Sedangkan pada dinding area kamar lansia, menggunakan finishing cat dinding berwarna biru muda dan kuning dan tidak terdapat elemen lain pada dinding.

4. Plafon



Gambar 5. Plafon Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Plafon pada Panti Werdha Wisma Mulia menggunakan material gypsum dan *finishing* dempul berwarna putih dengan lampu downlight. Tidak ada komponen lain yang menempel pada plafon, sehingga plafon tampak *clean*.

Hasil *re-design* kamar lansia pada Panti Werdha Wisma Mulia dengan menggunakan konsep Japandi. Konsep Japandi sendiri, memiliki beberapa karakteristik yang diantaranya adalah penggunaan *colour palette* yang netral, bentuk dan desain furnitur yang

sederhana, minimnya penggunaan sekat di dalam ruang, dan juga minimnya penggunaan dekorasi pada ruangan. (GARDENS, 2022)

1. Desain Kamar Lansia dengan konsep Japandi



Gambar 6. Kamar Lansia Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat

Desain kamar lansia dengan konsep Japandi, mengimplementasikan beberapa elemen yaitu, adanya jendela yang besar bergaya Japanese, penggunaan warna-warna yang netral, penggunaan furnitur yang sederhana dan juga material yang alami.

2. Desain Kamar Lansia



Gambar 7. Kamar Lansia Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat

Material lantai yang digunakan pada kamar lansia ini adalah lantai vinyl. Pemilihan vinyl sebagai lapisan lantai pada kamar lansia ini didasari oleh beberapa faktor. Diantaranya ialah, material vinyl memiliki tampilan yang menarik, nyaman untuk dipijak, tahan terhadap noda, tahan lama, dan pemasangannya mudah. (RumahCom, 2021)

3. Desain Lantai



Gambar 8. Lantai pada Kamar Lansia Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat

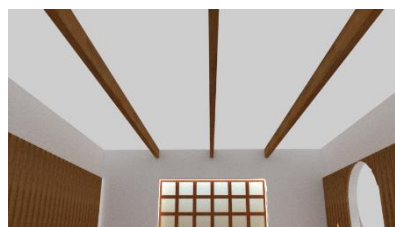
4. Desain Dinding



Gambar 9. Dinding pada Kamar Lansia Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat

Desain dinding pada kamar lansia ini menggunakan aksent kayu sebagai unsur dekoratif. Hal ini karena, pada hunian dengan konsep Japandi seringkali terdapat dekorasi ataupun aksent dengan pola garis. Material yang digunakan juga cukup aman yaitu WPC atau *Wood Plastic Composite*, yang merupakan bahan daur ulang dari plastik dan serbuk kayu.

5. Desain Plafond



Gambar 10. Plafond pada Kamar Lansia Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat

Desain plafond pada kamar lansia ini menggunakan material *gypsum board* dengan finishing cat berwarna putih dan ditambah dengan aksent kayu sebagai unsur dekoratif. Pada hunian dengan konsep Japandi seringkali terdapat penggunaan *wood ceiling*, namun agar tidak terlalu menekan psikologis lansia maka hanya digunakan sebagai aksent. Material yang digunakan adalah WPC atau *Wood Plastic Composite*, yang merupakan

bahan daur ulang dari plastik dan serbuk kayu.

SIMPULAN

Suasana ruang pada bangunan Panti Werdha sebelumnya terlampau kurang rapih meski sirkulasi udara dan cahaya alami didapat secara maksimal. Konsep yang terdapat pada Panti Werdha Wisma Mulia hanya menggunakan konsep *open space*, dimana belum terlihat secara jelas bagaimana gaya dan citra ruang yang ingin ditimbulkan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam perancangan desain interior ini, aspek psikologis lansia memiliki hubungan dengan konsep yang diimplementasikan pada hunian. Desain Interior dapat menunjang rasa nyaman bagi penghuninya, apabila mampu menggunakan konsep yang tepat. Aspek kenyamanan lansia dapat ditinjau dari pemilihan konsep yang mampu memberikan citra ruang yang nyaman, santai, hangat dan luas. Selain itu, penggunaan bentuk-bentuk dan desain furnitur yang sederhana juga mampu menimbulkan rasa nyaman bagi lansia. Penggunaan material-material yang menimbulkan kesan alami seperti kayu pun mampu menunjang citra yang hangat. Untuk itu, pemilihan konsep Japandi pada Panti Werdha Wisma Mulia ini adalah pilihan yang tepat.

Dengan di implementasikannya konsep japandi, konsep dari Panti Werdha Wisma Mulia ini akan terlihat. Citra nyaman, hangat dan luas yang ingin

ditimbulkan pun dapat dirasakan. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan psikologis lansia, yaitu memiliki rasa nyaman, rileks dan juga santai.

DAFTAR PUSTAKA

- GARDENS. (2022). *Karakteristik Interior Gaya Japandi*.
<https://gardens.id/5-karakteristik-interior-gaya-japandi/#:~:text=1.-,Gaya%20Japandi%20Memiliki%20Palet%20warna%20netral,terlihat%20lebih%20cerah%20dan%20lapang.>
- RumahCom. (2021). *Keunggulan Lantai Vinyl*.
[https://www.rumah.com/panduan-properti/lantai-vinyl-43726.](https://www.rumah.com/panduan-properti/lantai-vinyl-43726)